

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan di rancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh upah, keterampilan, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lain, seperti penelitian deskriptif dan komparatif. Maka dari itu peneliti mengambil

jenis penelitian ini karena dari penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan control suatu gejala.

B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Sedangkan, sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu dinamakan sampel penelitian.²

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.³ Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya.⁴ Populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan fotocopy yang berada di Desa Plosokandang, sedangkan prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) dari populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hal. 119

² Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan ekonomi teori dan aplikasi*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hal. 189

³ *Ibid.*, hal. 121

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hal. 35

digunakan metode Sampling Jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini didasarkan pada kondisi riil di lapangan bahwa hanya karyawan yang bersedia menjadi partisipasi yang dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini anggota sampel yang dipilih adalah usaha fotocopy yang didirikan didekat dengan kampus IAIN Tulungagung.

Dalam menetapkan besarnya sampel penelitian ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan sampel, penulis membagi persebaran distribusi sampel secara proporsional di usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang. Penulis akan meneliti responden yaitu karyawan fotocopy sebanyak 40 responden.

C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURANNYA

a. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Yang diperoleh dari angket yang diisi oleh informan atau karyawan di Usaha Mikro Kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain:

- 1) Variabel independen, variabel ini sering disebut *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas, terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat atau sebaliknya. Variabel X1 = Upah, variabel X2 = Keterampilan, dan variabel X3 = Lingkungan Kerja.
- 2) Variabel dependen variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan.

c. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur upah, keterampilan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Dengan menggunakan skor likert (digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial):

Jawaban :

Sangat Setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Cukup Setuju	skor 3
Tidak Setuju	skor 2
Sangat Tidak Setuju	skor 1

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2006), hal. 135

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner (angket) dan observasi.

- 1) Kuesioner (angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.

2. Instrumen penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan	No Item
Upah (X_1)	Sistem pengupahan ($X_{1.1}$)	a. Menerima pembayaran upah tepat pada waktunya ($X_{1.1.1}$)	1
		b. Pemilik usaha menggunakan pembayaran upah yang baik ($X_{1.1.2}$)	2
	Bonus ($X_{1.2}$)	a. Prestasi kerja dihargai dengan bonus tahunan ($X_{1.2.1}$)	3
		b. Walaupun hasil kerja melebihi target, namun pemilik usaha tidak	4

		memberikan bonus atau tunjangan tambahan (X _{1.2.2})	
	Keadilan pemberian upah (X _{1.3})	a. Upah yang terima sesuai dengan kinerja (X _{1.3.1})	5
		b. Upah yang diterima setara dengan apa yang orang lain terima dengan pekerjaan yang sama (X _{1.3.2})	6
Keterampilan (X ₂)	Keterampilan teknis (X _{2.1})	a. Mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis (X _{2.1.1})	7
		b. Mampu dan memahami cara kerja mesin yang baik (X _{2.1.2})	8
	Keterampilan komunikasi (X _{2.2})	a. Mampu berkomunikasi yang baik dengan para pelanggan di usaha ini (X _{2.2.1})	9
		b. Mampu menyalurkan ide-ide baru kepada pemilik usaha (X _{2.2.2})	10
	Keterampilan tugas (X _{2.3})	a. Mampu menyelesaikan masalah yang timbul dari tugas atau pekerjaan (X _{2.3.1})	11
		b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen (X _{2.3.2})	12
Lingkungan kerja (X ₃)	Keamanan kerja (X _{3.1})	a. Keamanan kerja merupakan hal yang penting bagi karyawan (X _{3.1.1})	13
		b. Mendapat ketentraman dan perlindungan dalam bekerja (X _{3.1.2})	14
	Tata ruang (X _{3.2})	a. Penataan tata ruang memberikan kenyamanan dalam bekerja (X _{3.2.1})	15
		b. Ruang kerja yang luas dan nyaman mendukung aktivitas bekerja (X _{3.2.2})	16
	Hubungan karyawan (X _{3.3})	a. Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain (X _{3.3.1})	17
		b. Mampu membangun kerja sama yang baik dengan karyawan yang lainnya (X _{3.3.2})	18

	Pencahaya-an (X _{3.4})	a. Penerangan dalam ruang kerja dapat memperlancar dalam bekerja (X _{3.4.1})	19
		b. Penataan tata cahaya sangat baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja (X _{3.4.2})	20
Produktivitas Karyawan (Y)	Ketepatan waktu (Y ₁)	a. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu selesai tepat pada waktunya (Y _{1.1})	21
		b. Pernah menyelesaikan pekerjaan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan (Y _{1.2})	22
	Ketelitian (Y ₂)	a. Sebelum melanjutkan pekerjaan selanjutnya, selalu meneliti pekerjaan sebelumnya supaya tidak ada kesalahan yang terulang (Y _{2.1})	23
		b. Memiliki sikap teliti di dalam bekerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai (Y _{2.2})	24
	Inisiatif (Y ₃)	a. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu hasil pekerjaan dari waktu ke waktu (Y _{3.1})	25
		b. Selalu berusaha meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan (Y _{3.2})	26

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan beberapa uji dibawah ini:

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji

apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki

distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶ Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT adalah dengan melihat persebaran titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedatisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas dalam sebuah data. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedatisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka diidentifikasi tidak terdapat masalah heterokedatisitas.

c. Uji Multikolinearitas

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk melihat nilai tolerance yaitu : Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Selanjutnya untuk melihat nilai VIF adalah : jika nilai VIF lebih besar dari pada 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas, jika jika nilai VIF lebih kecil dari pada 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh produk, *tangibles* dan pelayanan *frontliner* (variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Keterangan : a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Upah

X2 = Keterampilan

X3 = Lingkungan Kerja

E = error term (variabel pengganggu) atau residual.

3. Uji hipotesisi

Digunakan secara parsial maupun bersama-sama, sebagaimana berikut:

a. Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (F-test)

Uji ini di gunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Bila F-hitung $> F$ -tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau menerima H_a , dimana hubungan variabel independen bersama-sama dengan variabel dependen adalah linear, dan sebaliknya.

Atau dapat menggunakan nilai pedoman Sig, bila $Sig < \alpha$ maka di simpulkan untuk menerima H_a , berarti ada hubungan yang linear antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen dan sebaliknya. Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat.

4. Koefisien Determinasi

Kebaikan model yang telah digunakan dapat diketahui dari model koefisien determinansi (R^2) yaitu dengan menunjukkan besarnya daya menerangkan dari variable independen terhadap variabel dependen pada model tersebut.